

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
- MERKURY CHLORIDE
- HEART - HISTOPATOLOGY

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN MERKURI CLORIDA (HgCl_2) TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGIS HATI MENCIT (*Mus musculus*)

kk
KH 42/02
bah
r



Oleh :

SRI RAHAYU
PASURUAN - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN MERKURI CLORIDA (HgCl_2) TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGIS HATI MENCIT (*Mus musculus*)

kk
KTI 42/02
Pah
P

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan - Universitas Airlangga



Oleh :

SRI RAHAYU
PASURUAN - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002

**PENGARUH PEMBERIAN MERKURI CLORIDA (HgCl₂)
TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGIS
HATI MENCIT (*Mus musculus*)**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

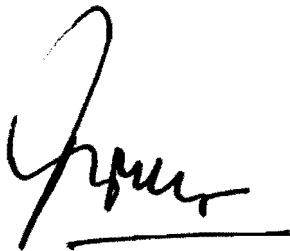
Oleh

SRI RAHAYU

069612336

Menyetujui

Komisi Pembimbing,



(Dr. Ismudiono, M.S, Drh)

Pembimbing Pertama



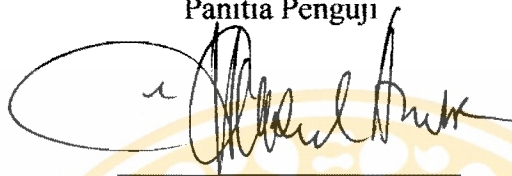
(Endang Dewi Masithah, M.P, Ir)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Hewan.

Menyetujui,

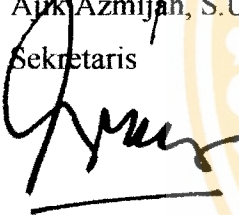
Panitia Penguji



Chairul Anwar, Drh, M.S
Ketua



Drh. Aji Azmijah, S.U
Sekretaris



Dr. Ismudiono, M.S, Drh



Roesno Darsono, Drh
Anggota



Endang Dewi Masithah, M.P, Ir

Surabaya, 25 April 2002

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Dr. Ismudiono, M.S, Drh
NIP. 130687297

**PENGARUH PEMBERIAN MERKURI CLORIDA (HgCl_2)
TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGIS
HATI MENCIT (*Mus musculus*)**

Sri Rahayu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemberian merkuri dapat berpengaruh terhadap perubahan histopatologis hati mencit.

Penelitian ini menggunakan 24 ekor mencit jantan galur wistar berumur kurang lebih tiga bulan dengan berat badan rata-rata 30 gram. Mencit diadaptasikan, kemudian dibagi secara acak menjadi empat perlakuan, masing-masing enam ulangan. Mencit dipelihara dalam kandang berdasarkan kelompok perlakuan dan diberi pakan ayam dan minum secara tak terbatas. Merkuri diberikan dengan menggunakan syringe disposable yang dilengkapi sonde secara oral selama 52 hari. Kelompok kontrol (P0) tidak mendapat merkuri, kelompok P1 mendapat merkuri dosis 0,6418 ppm satu hari sekali, kelompok P2 mendapat merkuri dosis 0,6418 ppm dua hari sekali, Kelompok P3 mendapat merkuri dosis 0,6418 ppm tiga hari sekali. Setelah itu dilakukan pembedahan dan pembuatan sediaan histopatologis hati, kemudian dilakukan penilaian derajat kerusakannya dengan menggunakan uji Kruskal Wallis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian merkuri dengan dosis 0,6418 ppm satu hari sekali, dua hari sekali, maupun tiga hari sekali belum menunjukkan perbedaan yang nyata dengan kontrol, walaupun kerusakan pada hati yang terbanyak terjadi pada pemberian merkuri dosis 0,6418 ppm satu hari sekali.